

# Pembinaan Karakter Disiplin Pada Siswa Melalui Pembiasaan Salat Dhuha di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Alifa Amalia Izzati<sup>1</sup>, Muhammad Rizali Syahrul Nur Hamdani<sup>1</sup>, Fandi Akhmad<sup>2</sup>, Karina Nur Wahidiyati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup> SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta

---

## Key Words:

Pembinaan, Karakter, Disiplin, Salat Dhuha

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pembinaan karakter siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta melalui pembiasaan salat dhuha. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode observasi dan wawancara untuk pengumpulan data. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pembiasaan Salat Dhuha dapat digunakan sebagai alat efektif dalam pembinaan karakter disiplin siswa. Kami akan mengulas nilai keagamaan yang terkandung dalam Salat Dhuha, menjelaskan dampak positif dari pelaksanaan salat ini terhadap disiplin individu, dan menganalisis hasil dalam menerapkan pembiasaan Salat Dhuha dalam pendidikan. Pembinaan karakter disiplin, diharapkan dengan diadakannya pelaksanaan salat sunnah dhuha setiap hari disekolah dapat membuat siswa di SMP Muhammadiyah 7 mempunyai dan dapat membangun serta menumbuhkan karakter yang disiplin.

---

**How to Cite:** Izzati. (2023). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Salat Dhuha di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah langkah perubahan tingkah laku, penanaman pengetahuan dan pengalaman hidup supaya siswa jadi lebih matang dalam berpikir dan bersikap (Rinja dan Asih, 2020). Tujuan pendidikan nasional menurut UU Sidiknas 2003, adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bermaksud untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Adrian, 2020). Sesuai dengan apa yang telah dijelaskan, pemerintah telah mencanangkan program penguatan karakter siswa yang diberi nama program tahun 2013. Karenanya, pendidikan karakter di pendidikan jadi sangat penting. Pendidikan karakter adalah berkaitan dengan akhlak dan sikap individu. Karakter berkaitan dengan moralitas yang melekat pada diri seseorang. (Angga dkk, 2022). Dapat disimpulkan mengenai penjelasan terkait pendidikan karakter bahwasanya Pendidikan karakter tidak hanya mengubah individu menjadi warga yang lebih baik, tetapi juga membangun masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan. Ini adalah investasi jangka panjang dalam masa depan yang lebih baik bagi kita semua. Kita perlu mengakui bahwa sukses tidak hanya diukur dari apa yang kita tahu tetapi juga oleh siapa kita sebagai manusia dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi fokus utama dalam setiap sistem pendidikan yang berkelanjutan.

Pendidikan karakter harus berupaya menghasilkan dan menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual, yang karakternya selalu berupaya untuk menjaga pengembangan pribadi, memperbanyak diri dengan

meningkatkan kualitas keimanan, etika, hubungan antar masyarakat dan penerapan motto hidup bahagia di dunia dan akhirat. Salat Dhuha dilakukan saat matahari terbit setinggi mata, yaitu sekitar pukul 8 atau 9 pagi hingga terbenamnya matahari. Salat Dhuha merupakan sholat sunnah yang dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Bahkan kini sudah menjadi kebiasaan sekaligus kesukaan Nabi Muhammad SAW. Salat dhuha juga merupakan ritual ibadah yang sangat baik dilakukan sehari-hari sebagai rutinitas ibadah rutin. (Fenty Sulastini and Moh. Zamili 2019). Hukum salat dhuha yang sunnah suka-kad sangat dianjurkan dengan penekanan yang kuat (hampir wajib) karena Rasulullah SAW menganjurkan umat Islam untuk selalu melaksanakannya karena amalan mengamalkan sunnah ini sangat berkah.

Salat Dhuha diartikan sebagai pembentukan karakter siswa, khususnya waktu pelaksanaannya ketika orang sedang sibuk melakukan aktivitas duniawi. Waktu menunaikan salat Dhuha merupakan hal yang sangat istimewa untuk menghadapi dan menjalin hubungan pribadi dengan Allah swt, di tengah kesibukan dunia seringkali muncul stres dan rasa gelisah, dengan menunaikan salat dhuha memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk merenung, mencari ketenangan batin, dan memperkuat hubungannya dengan Sang Pencipta. Pada saat itulah waktu yang tepat ketika siswa dapat merenungkan nilai spiritual dan etika dalam hidup mereka, yang pada akhirnya akan membantu membentuk karakter mereka menjadi lebih baik.

Salat dhuha memberikan siswa pengalaman untuk melatih disiplin diri, khususnya dalam ketaatan kepada Allah swt. Melaksanakan salat dhuha pada waktu yang sudah ditentukan, siswa dapat belajar untuk mengatur waktu mereka dengan baik, dan mengatasi budaya menunda-nunda, dan mengutamakan ibadah sebagai bagian penting di kehidupan hari-hari. Ini merupakan keterampilan sangat berharga yang akan membantu mereka tidak hanya dalam pengembangan karakter pribadi, tetapi juga dalam menjalani kehidupan yang sukses dan bermakna. Oleh sebab itu, harus sekali bagi guru dan orangtua untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai dan manfaat salat dhuha dalam membentuk karakter anak-anak dan generasi muda.

Artikel jurnal ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pembiasaan Salat Dhuha dapat digunakan sebagai alat efektif dalam pembinaan karakter disiplin siswa. Kami akan mengulas nilai keagamaan yang terkandung dalam Salat Dhuha, menjelaskan dampak positif dari pelaksanaan salat ini terhadap disiplin individu, dan menganalisis hasil dalam menerapkan pembiasaan Salat Dhuha dalam pendidikan. Oleh sebab itu, mengangkat judul tentang peran penting Salat Dhuha dalam membentuk karakter disiplin, diharapkan artikel ini dapat memberikan panduan yang berguna bagi pendidik, orang tua, dan praktisi pendidikan dalam upaya pembinaan karakter siswa yang berkualitas.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dikarenakan terdapat latar tempat atau lokasi yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Lokasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi. Sumber data primer dipenelitian ini yaitu didapat dengan pendekatan fenomenologis peneliti mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya secara deskriptif melalui wawancara dan observasi ke guru dan siswa yang terkait dengan pembinaan karakter disiplin melalui pembiasaan pelaksanaan salat dhuha, sedangkan sumber data sekunder di penelitian ini ialah berupa *document* seperti profil, visi dan misi sekolah SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Menurut dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi mengenai wawancara bersama pendidik Ibu Maria, beliau memaparkan, “Salat Dhuha ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2010 hanya untuk waktu pelaksanaan dhuha berubah-ubah, pada tahun 2012-2016 pelaksanaan salat dhuha terlaksana di waktu pagi sebelum kegiatan belajar dan mengajar masuk, yaitu dilaksanakan pukul 06.30 - 07.00 siswa digilir perkelas evaluasinya tidak kondusif karena tidak semua siswa ikut dan tidak semua guru iku. Kemudian pada tahun 2016-2020 jadwal program pelaksanaan berubah menjadi 15 sebelum istirahat kendalanya para siswa ada yang membolos jajan karena waktu mendekati istirahat dan guru hanya sedikit yang mendampingi. Pada tahun 2022 setelah pandemi salat dhuha dilaksanakan sampai sekarang salat dhuha berubah menjadi pagi hari. Program Pelaksanaan Salat Dhuha ini sudah jadi program rohani harian yang perlu di ikuti oleh setiap siswa SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, pada pelaksanaan salat dhuha ini dilaksanakan di aula dan basemant sekolah, dan untuk pelaksanaanya setiap hari Senin sampai Jum’at.”

Ibu Halimah juga menjelaskan, “Terdapat adanya perubahan karakter sebelum dan sesudah dilaksanakan program salat dhuha ini. Karena salah satu tujuan kita selain meningkatkan iman dan ketakwaan adalah pendisiplinan dan pembentukan karakter baik siswa.”

Dijelaskan pula alasan dasar dilaksanakan kegiatan rutin salat duha ini, seperti yang disampaikan ibu Karina, “Dalam pelaksanaan salat dhuha ini masih mengalami adanya kendala yakni, masih ada siswa yang terlambat datang saat salat dhuha sudah dilaksanakan, Adapun kendala lainnya seperti, guru yang mengkondisikan saat pelaksanaan salat dhuha ini tidak banyak jadi kami para guru kekurangan sumber daya saat ingin mengkondisikan para siswa.” Dan bagi siswa yang tertinggal atau yang tidak membawa peralatan alat salat, anak-anak akan tetap melakukan dengan cara bergantian dengan temannya, sehingga anak-anak nantinya kan terbiasa dengan membiasakan salat dhuha” (Wawancara, 10 September 2023).

Penjelasan tersebut, dianalisa maka pembiasaan salat dhuha di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta sudah diterapkan hingga menjadi sebuah agenda harian yang seharusnya dilaksanakan oleh murid. Pembinaan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan salat dhuha bertujuan supaya para siswa dapat melaksanakan dan menjalankan secara berulang-ulang dengan tujuan agar pelaksanaan salat sunnah dhuha dapat menjadi rutinitas yang dapat dilakukan dikehidupan sehari-hari, dari berawal dari keterpaksaan menjadi sebuah kebiasaan yang baik untuk melakukan salat sunnah dhuha. Kemudian dari sebuah kebiasaan yang baik akan membangun akhlak yang baik dalam kepribadian siswa. dari hal tersebut, diharapkan dengan diadakannya pelaksanaan salat sunnah dhuha setiap hari disekolah dapat membuat siswa di SMP 7 Muhammadiyah mempunyai akhlak baik, baik itu dari sisi agama maupun sisi norma, selain itu diharapkan juga dapat membangun serta menumbuhkan karakter yang disiplin.

Pembiasaan salat dhuha ditanggapi positif oleh murid, sebagai halnya pendapat dari siswi bernama Sanniya Aqila, “Program pelaksanaan salat dhuha cukup baik, dan amat menolong dalam kehidupan tiap hari. Lantaran saya sendiri jarang melaksanakan salat dhuha di rumah tetapi adanya program pelaksanaan salat dhuha di sekolah aku jadi disiplin waktu, mulai terbiasa untuk melaksanakan salat dhuha di rumah dan di sekolah.”

Kemudian pendapat siswa bernama Arsyia Rizky, ia mengatkan bahwa, “pembiasaan program salat dhuha ini cukup baik, bahkan dengan pemberrian sanksi yang cukup tegas dan bagi yang sedang berhalangan diberi pembinaan semacam materi tentang keputrian. Saya senang dengan adanya pelaksanaan salat dhuha di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta ini memberikan dampak baik kepada saya seperti membuat pikiran saya jadi tenang, dan tentunya mulai terbiasa dengan melaksanakan salat dhuha setiap hari.”

Pembinaan karakter siswa melalui pelaksanaan salat dhuha dianggap harus untuk menjadi tindakan untuk membangun sikap karakter disiplin. Dengan pembinaan karakter para siswa melalui pelaksanaan salat sunnah dhuha adalah satu usaha untuk membangun karakter seseorang yakni penuh dengan melakukan suatu pembiasaan. Karakter disiplin yang akan terbentuk dengan

pembiasaan pada saat salat sunnah dhuha diantaranya yakni disiplin waktu, kemudian disiplin terhadap aturan yang sudah ditetapkan didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah (Wulandari, 2019). Atas pernyataan diatas, penulis tertarik untuk menulis Luaran PLP II artikel ilmiah tentang “Pembinaan karakter siswa melalui pembiasaan salat dhuha di SMP 7 Muhammadiyah Yogyakarta”.

## Pembahasan

SMP 7 Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu SMP yang terletak di sebuah pinggiran kota Yogyakarta yakni Kotagede. SMP 7 Muhammadiyah Yogyakarta juga merupakan salah satu sekolah yang merancang diri sebagai sekolah yang berbasis karakter, seperti dari pemaparan visi sekolah yakni, “Terbentuknya manusia muslim yang bertaqwa, berprestasi, berkarakter, dan berwawasan teknologi”. SMP 7 Muhammadiyah mempunyai sebuah program yakni melaksanakan Salat sunnah dhuha setiap hari secara berjamaah disekolah. Salat dhuha ialah salat yang dilakukan pada pagi hari, yaitu dilaksanakan pada saat mulai naiknya matahari dari pukul 07.00 WIB sampai sebelum masuk waktu dzuhur kurang lebih pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan salat dhuha adalah salah satu program SMP 7 Muhammadiyah yang harus dan wajib dilaksanakan oleh guru dan para siswa. Oleh sebab itu, pelaksanaan salat sunnah dhuha ini dikatakan para siswa mempunyai sikap tanggung jawab dalam melakukan salat sunnah dhuha. Sikap tanggung jawab disini adalah bukan dalam hal melaksanakan salat sunnah dhuha, melainkan pada saat para siswa diberikan tugas-tugas mereka sepenuh hati akan menyelesaikan tugas tersebut.

Pelaksanaan salat sunnah dhuha menjadi salah satu program di SMP 7 Muhammadiyah Yogyakarta, shalat dhuha sendiri dapat membangun karakter kreatif dan disiplin, shalat yang dilakukan dengan benar dan teratur sudah tentu mengajarkan dan membiasakan pelakunya untuk memiliki kebiasaan *thuma'ninah* dan *istiqomah*. Kebiasaan seperti ini dipercayai mampu memulihkan, menenangkan, dan mengheningkan pikiran sehingga bukan saja ia siap untuk kembali beraktifitas dengan kekuatan penuh, melainkan juga memungkinkan pikiran-pikiran kreatif untuk dapat lahir (Kevin 2019). Harapannya dari salat dhuha dapat membuat para siswa semakin semangat dan aktif ketika melaksanakan salat sunnah dhuha berjamaah. Banyak keutamaan dan hikmah yang bisa diambil ketika melaksanakan salat dhuha, akan tetapi masih banyak dari beberapa siswa yang kurang bersemangat dan kurang memiliki sikap disiplin ketika melaksanakan salat dhuha. Pelaksanaan salat sunnah dhuha yang dilaksanakan SMP 7 Muhammadiyah memiliki tujuan yakni agar para siswa dapat melaksanakan dan menjalankan secara berulang-ulang dengan tujuan agar pelaksanaan salat sunnah dhuha dapat menjadi rutinitas yang dapat dilakukan di kehidupan sehari-hari, dari berawal dari keterpaksaan menjadi sebuah kebiasaan yang baik untuk melakukan salat sunnah dhuha. Kemudian dari sebuah kebiasaan yang baik akan membangun akhlak yang baik dalam kepribadian siswa, dari hal tersebut diharapkan dengan diadakannya pelaksanaan salat sunnah dhuha setiap hari disekolah dapat membuat siswa di SMP 7 Muhammadiyah mempunyai akhlak yang baik, baik itu dari segi agama ataupun segi norma, selain itu diharapkan juga dapat membangun serta menumbuhkan karakter yang disiplin.

Para guru juga mengkoordinir para siswa dalam melaksanakan salat dhuha, kemudian selanjutnya para siswa menyesuaikan diri untuk tertib mengatur shaf salat masing-masing. Sehingga dari kedisiplinan waktu inilah bisa dimiliki oleh masing-masing para siswa. Kehadiran guru adalah sebuah salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang berdampak pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan para siswanya yakni kewibawaan. Guru menempati posisi yang sangat penting dalam tercapainya atau tidaknya sebuah pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter yang sesungguhnya adalah yang mempunyai esensi yang setara dengan pendidikan akhlak dan pendidikan moral. Melalui guru yang bisa untuk dijadikan panutan, pendidikan karakter akan bisa dibentuk dalam sekolah.

Karakter merupakan sebuah kualitas bentuk karakteristik psikologis manusia permanen dan utuh yang meliputi aspek kognitif, afektif dan tindakan perilaku sesuai proses adaptif dengan kebudayaan (Andrianie et al. 2017). Jadi karakter merupakan suatu yang mampu berkembang mengikuti waktu. Hal itu upaya dan kesadaran individu, setiap seseorang dapat memperbaiki karakter mereka, mengatasi kelemahan, dan memperkuat kekuatan moral mereka untuk keberlangsungan kehidupan yang lebih baik dan lebih bermakna.

Disiplin merupakan sesuatu berkenaan dengan pengendalian individu terhadap peraturan. Adapun menurut pendapat Pak Abdul Ghofar dalam artikelnya berpendapat bahwa disiplin adalah suatu langkah atau proses untuk membangun anak supaya mampu untuk mengembangkan pengendalian diri (Ghofar 2013). Sikap disiplin umumnya tertuju ke tiap individu yang selalu tepat waktu, mentaati terhadap peraturan, bertingkah laku sesuai terhadap norma yang ada. Sedangkan, sikap tidak disiplin biasanya diperuntukkan ke individu yang tidak taat ke aturan dan ketentuan, baik yang berasal dari pemerintahan, publik, maupun sekolah (Annisa 2019). Terbentuknya karakter disiplin, peserta didik mampu menghalau perilaku menyeleweng karena di prakteknya disiplin mengajarkan setiap individu membiasakan berperilaku baik, sehingga siswa dapat hidup dengan rutinitas baik. Dalam proses pembentukan karakter peserta didik memerlukan waktu dan komitmen dari kedua pihak baik yang dirumah maupun yang disekolah dalam membentuk peserta didik berkarakter disiplin (Nurhayati 2020). Karena disiplin tidak bisa secara instan, tetapi perlu proses dan pembiasaan yang diterapkan atau ditanamkan sedari dini mungkin supaya melekat pada individu peserta didik. Pihak sekolah perlu upaya lebih untuk mengaplikasikan disiplin supaya tercipta lingkungan dan suasana yang baik.

Hasil dari uraian di atas jadi pengertian dari karakter disiplin adalah konsep yang mengacu pada kemampuan individu untuk menjalani kehidupan dengan kemampuan untuk mengontrol diri, tertib, taat pada aturan nilai-nilai norma yang ada, dan bertanggung jawab. Ini termasuk kemampuan untuk patuh terhadap aturan, menjalankan tanggung jawab, bertindak dengan konsistensi di berbagai aspek kehidupan, dan mampu mengendalikan emosi. Karakter ini membantu seseorang untuk mencapai tujuan, terjangany integritas, dan menjalani kehidupan yang lebih teratur. Selain itu juga sering dikaitkan dengan kemampuan untuk menghindari tindakan impulsif, dan mengutamakan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang. Salah satu aspek penting dalam pengembangan pribadi dan sosial yang sehat adalah karakter disiplin.

Sikap disiplin disini juga berlaku pada saat para siswa keluar dari baseman dan aula dan masuk kedalam kelas mereka masing-masing. Karakter disiplin memiliki nilai peran yang penting untuk diperhatikan karena karakter disiplin ini dapat menumbuhkan serta membangun pribadi siswa yang patuh terhadap tata tertib dan peraturan sekolah. Apabila seluruh warga disekolah sudah mengamalkan sikap disiplin dengan konsisten, hal ini nantinya mewujudkan sebuah kehidupan yang disiplin dan baik.

Hasil wawancara dengan perwakilan guru yaitu bu Karina dapat disimpulkan bahwa masih terdapat anak yang belum disiplin, saat pelaksanaan salat dhuha sudah dimulai masih ada beberapa siswa yang ketinggalan dan terlambat. Dari uraian tersebut, dapat di analisa bahwa pembinaan karakter siswa melalui pembiasaan salat dhuha di SMP 7 Muhammadiyah adalah untuk melatih karakter disiplin dan keistiqomahan siswa untuk melaksanakan kegiatan apapun, termasuk salah satu diantaranya dalam pelaksanaan salat dhuha. Saat jadwal pelaksanaan salat dhuha mulai lebih awal dan tepat waktu, akan tetapi masih ada siswa yang terlambat. Adapun solusi yang dilakukan supaya siswa dapat menerapkan sikap disiplin yaitu dengan memberlakukan sanksi.

Program Pembinaan karakter siswa melalui pembiasaan salat dhuha di SMP 7 Muhammadiyah Yogyakarta meliputi kegiatan muroja'ah pagi, dan kuliah umum (kultum yang dilakukan oleh guru atau siswa). Tujuan pelaksanaan salat dhuha yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta ini yaitu agar para siswa dapat melaksanakan dan menjalankan secara berulang-ulang dengan tujuan agar pelaksanaan salat sunnah dhuha dapat menjadi rutinitas yang dapat dilakukan di kehidupan sehari-hari, dari berawal dari keterpaksaan menjadi sebuah

kebiasaan yang baik untuk melakukan salat sunnah dhuha. Kemudian dari sebuah kebiasaan yang baik akan membangun akhlak yang baik dalam kepribadian siswa. dari hal tersebut, diharapkan dengan diadakannya pelaksanaan salat sunnah dhuha setiap hari disekolah dapat membuat siswa di SMP 7 Muhammadiyah mempunyai akhlak yang baik, baik itu dari segi agama maupun segi norma, selain itu diharapkan juga dapat membangun serta menumbuhkan karakter yang disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di SMP Muhammadiyah 7 penulis menemukan bahwa penulis menemukan pembinaan karakter disiplin melalui salat dhuha membawa dampak yang positif terhadap para siswa, diantaranya yaitu kesadaran keberagamaan. Hal ini dilihat dari sebuah proses dari siswa yang berawal tidak terbiasa menjadi terbiasa atas dengan kesadaran dalam diri para siswa. Adapun dampak positif lainnya yaitu perubahan akhlak siswa. Hal itu terlihat dari kedisiplinan murid dalam melaksanakan aturan sekolah, selain itu memotivasi para siswa selama proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Pembinaan karakter disiplin melalui pembiasaan Salat Dhuha di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta telah membawa dampak positif terhadap siswa. Disiplin mempunyai nilai berarti di pembentukan individu siswa yang patuh terhadap tata tertib dan peraturan sekolah. Dengan mengaplikasikan sikap disiplin secara konsisten, diharapkan dapat menciptakan kehidupan sekolah yang disiplin dan baik. Pembinaan karakter disiplin dilakukan melalui pembiasaan salat dhuha di SMP 7 Muhammadiyah Yogyakarta.

Program ini bertujuan untuk melatih siswa dalam hal disiplin dan keistiqomahan dalam menjalankan kegiatan, termasuk salat dhuha. Meskipun program ini berusaha untuk menjadikan salat dhuha sebagai kebiasaan baik, masih ada siswa yang terlambat atau kurang disiplin dalam pelaksanaannya. Upaya untuk meningkatkan disiplin siswa termasuk memberlakukan sanksi sebagai bentuk pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin melalui salat dhuha telah membawa dampak positif, seperti meningkatnya kesadaran keberagamaan dan perubahan akhlak siswa.

Program pembinaan karakter melalui salat dhuha di SMP 7 Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tujuan yang mulia dalam meningkatkan disiplin dan akhlak siswa serta memperkuat nilai rohani di kehidupan mereka. Pembentukan kebiasaan baik ini, diharapkan para siswa akan menjadi individu yang lebih disiplin dalam menjalani kehidupan mereka, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Pembiasaan Salat Dhuha juga dapat membantu meningkatkan kesadaran keagamaan dan akhlak yang baik, yang termasuk tujuan utama dari pendidikan karakter. Salat Dhuha bisa dianggap menjadi salah satu instrumen efektif dalam pembinaan karakter disiplin siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan artikel jurnal, ingin kami mengucapkan terima kasih ke beberapa pihak yang memberi kontribusi yang amat berharga dalam kelancaran penulisan artikel jurnal kami. Kami ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Fandi Akhmad, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku DPL PLP II
2. Bapak Supriyadi, S.Pd.,M.Si. sebagai kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta
3. Ibu Karina Nur Wahidiyati, S.Pd. sebagai guru pamong di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
4. Kami ucapkan terima kasih pada pihak yang sudah terlibat dan membantu dalam penyusunan artikel ini sehingga kelompok kami dapat menyelesaikan.

Kami sadari artikel jurnal ini memang belum sempurna. Karena kami juga dalam proses belajar. Sebab itu, kami mengharap kritik dan sarannya yang bermakna. Maaf bila terdapat salah dalam pengetikkan ini dan harap maklum. Semoga artikel jurnal ini mampu memberikan manfaat bagi semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianie, Santy, Restu Dwi Ariyanto, Rosalia Dewi Nawantara, A Pendahuluan, Bimbingan Berbasis Experiential, and Sekolah Dasar Bulu. 2017. "Peningkatan Keterampilan Empati Sebagai Usaha Pembentukan Generasi Karakter," 199–207.
- Annisa, Fadillah. 2019. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar." *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 10 (1): 69–74. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102).
- Fenty Sulastini, and Moh. Zamili. 2019. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4 (1): 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.
- Ghofar, Abdul. 2013. "Penanaman Disiplin Pa D a N a K U S I a D I N I" 01 (01): 16–35.
- Kevin, Leila. 2019. "Critical Thingkin Can Growth High Order Thinking Skill," 1–21.
- Nurhayati, D. 2020. "The Implementation of the Merdeka Curriculum in Indonesian Schools: Opportunities and Challenges." *Journal of Asian Education and Development Studies* 9 (2): 252–64.
- Mulyani, Eni Sri, and Hunainah Hunainah. 2021. "PEMBIASAAN SALAT DHUHA UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA: Penelitian Di SD Negeri Kadingding, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang." *Qathruna* 8 (1): 1–20.
- Wulandari, Dwi. 2020. "Dampak Pembiasaan Solat Dhuha Berjamaah Terhadap Peningkatan Moral Siswa Di Sma Syarif Hidayatullah Grati."
- Zaman, Badrus. 2017. "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Salat Sunnah Dhuha Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta." *Tamaddun* 18 (2): 1–21.